

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Penghimpunan dan Pendistribusian Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf di Kota Yogyakarta Studi Kasus pada BMT Bina Ihsanul Fikri yang telah dipaparkan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT) Bina Ihsanul Fikri merupakan salah satu BMT terbesar di Kota Yogyakarta yang memisahkan manajemen pengelolaan antara Baitul Maal dan Baitul Tamwil.
2. Strategi dalam penghimpunan zakat, infaq, shadaqah, dan wakaf BMT Bina Ihsanul Fikri melalui dua faktor, yaitu internal dan eksternal. Meliputi faktor internal yaitu direktur, manajer, karyawan, yang bekerja di BMT Bina Ihsanul Fikri, baik di kantor cabang maupun pusat. Dan untuk anggota tabungan serta anggota pembiayaan BMT BIF dihimbau menyisihkan sebagian uangnya seikhlasnya yang dibayarkan untuk zakat, infaq, shadaqah, dan wakaf yang disalurkan oleh Baitul Maal Indonesia BMT BIF. Sedangkan melalui faktor eksternal, BMT BIF menghimpun dana zakat, infaq, shadaqah, dan wakaf melalui masyarakat sekitar, masyarakat muhammadiyah, dan masyarakat umum melalui kotak infaq, pengajian kelompok dan pengajian penggalangan dana, brosur baitul maal BMT BIF, spanduk yang

dipasang depan kantor, media sosial meliputi facebook, instagram, dan website BMT BIF, dan proposal untuk mencari donatur baitul maal BMT BIF.

3. Strategi dalam pendistribusian zakat, infaq, shadaqah, dan wakaf BMT Bina Ihsanul Fikri meliputi enam bidang, yaitu:

- a) Bidang Ekonomi dalam program Mitra Usaha Sejahtera (MUS). Baitul Maal mengklasifikasikan dalam dua akad. Akad yang digunakan yaitu akad Al-Qard dan akad Qardul Hasan. Untuk akad Al-Qard.
- b) Bidang Pendidikan, dalam program beasiswa Bina Cendikiawa (BC), antara lain: Program Gerakan Orangtua Asuh Mandiri (GOTAM), Santunan dan Pendampingan Da'i Pesisir, Panti Asuhan dan Pondok Pesantren Al-Amin, Pondok Pesantren Wirausaha Al-Maun, Bina TPA Mandiri.
- c) Bidang kesehatan, dalam program Mitra Sehat Keluarga (MSK), antara lain: Pemeriksaan Kesehatan dan Donor Darah, dan Melayat atau Menjenguk Anggota dan Karyawan.
- d) Bidang Sosial dan keagamaan, antara lain: Bina Desa Mandiri (BDM), Mitra Muda Mandiri (M3), Santunan Bisaroh Penjaga Masjid, Penyaluran Daging dan Hewan Qurban.
- e) Bidang Sosial dan Kemanusiaan, antara lain: Social Care, Bakti Sosial, Layanan Mustahik.

f) Wakaf Tunai dan Wakaf Uang, hasil dari pemanfaatan kedua wakaf tersebut akan digunakan untuk kepentingan sosial. Pengumpulan dana wakaf dari program wakaf uang tidak hanya diinvestasikan pada pihak Baitul Tamwil BMT Bina Ihsanul Fikri, namun dana wakaf yang sudah terkumpul juga dapat di-investasikan dalam bentuk pengembangan usaha produktif.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran:

1. Mengingat tugas serta program yang dijalankan oleh Baitul Maal Indonesia BMT Bina Ihsanul Fikri, ada baiknya pihak BMT Bina Ihsanul Fikri menambah Sumber Daya Manusia (SDM) dalam divisi Baitul Maal yang paham akan situasi masyarakat dan istiqomah dalam penghimpunan, pengelolaan dan pendistribusian zakat, infa, shadaqah, dan wakaf.
2. Membuat program baru dalam mengolah dana dengan teknik komputer yang sudah maju dan modern, sehingga dalam menginput dana tidak manual dan diharapkan otomatis langsung bisa terprogram dengan jelas dan bisa mengetahui laporan dana dalam penghimpunan dan pendistribusian zakat, infaq, shadaqah, dan wakaf secara transparan.
3. Dalam penghimpunan dana zakat, infaq, shadaqah, maupun wakaf, ada baiknya mulai mencoba mencari kerjasama dengan perusahaan lain. Dalam hal ini, perusahaan yang memiliki jumlah karyawan yang banyak merupakan perusahaan dengan potensi penghimpunan zakat yang besar.

Selain itu, terus mensosialisasikan program-program Baitul Maal kepada anggota maupun masyarakat, agar meningkatnya penghimpunan dana zakat, infaq, shadaqah, serta wakaf.

4. Meningkatkan strategi dalam penghimpunan dan pendistribusian zakat, infaq, shadaqah, dan wakaf di BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta agar lebih luas jangkauannya serta lebih maksimal kepada masyarakat tidak mampu dan dapat mengentas kemiskinan.
5. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam terkait strategi dalam penghimpunan dan pendistribusian zakat, infaq, shadaqah, dan wakaf di BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta.